

## IMPLEMENTASI SOSIALISASI DAN EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA SUKABARES KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN SERANG

Siti Asyiah<sup>1</sup>, Muhammad Rizky Aulia Rohman<sup>2</sup>, Jubaedah<sup>3</sup>, Farina Meisyarah<sup>4</sup>, Euis Heriyanti<sup>5</sup>, Siti Umayyah<sup>6</sup>, Jazilatun Nawa<sup>7</sup>, Zulfa Haniffa<sup>8</sup>, Alfina Damayanti<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Dosen Teknik Sipil, <sup>2</sup>Teknik Industri, <sup>3</sup>Pendidikan Biologi, <sup>4</sup>Bimbingan Konseling, <sup>5</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <sup>6</sup>Ilmu Perikanan, <sup>7</sup>Pendidikan Khusus, <sup>8</sup>Ilmu Hukum, <sup>9</sup>Manajemen  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Email: [siti.asyiah@untirta.ac.id](mailto:siti.asyiah@untirta.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2021 merupakan KKM Tematik yang dilaksanakan secara daring (*online*), dengan mengangkat tema: “Kreatif Membangun Daerah Melalui Pemanfaatan Teknologi”. KKM Kelompok 49 dilaksanakan di Desa Sukabares, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Serang. Dalam menjalankan KKM Tematik 2021, Kelompok 49 menetapkan program-program dengan mengangkat beberapa sub tema diantaranya: 1) Bidang Kesehatan, 2) Bidang Pendidikan, 3) Bidang Pariwisata dan 4) Bidang Kewirausahaan. Pada bidang kesehatan, dilaksanakan program sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid-19 terhadap masyarakat Desa Sukabares Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang melalui media sosial Instagram dan Youtube. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain: 1) membuat *flyer*/poster-poster sosialisasi dan edukasi mengenai informasi terbaru Covid-19, tatacara penggunaan masker *double*, cara mencuci tangan yang baik, bahaya droplet dan pentingnya menjaga jarak, *panic buying*, informasi vaksin dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), cara meningkatkan imunitas tubuh, Cara isolasi mandiri dan teknik *proning*. 2) Melaksanakan webinar melalui *platform meeting online* berkolaborasi dengan Puskesmas Desa Sukabares Kecamatan Ciomas.

Setelah program KKM Kelompok 49 di Desa Sukabares Kecamatan Ciomas selesai, dilakukan evaluasi program kerja KKM melalui teknik penyebaran kuesioner *online* kepada masyarakat Desa Sukabares Kecamatan Ciomas. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan kegiatan KKM Kelompok 49 bagi masyarakat, serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap bahaya Covid-19. Berdasarkan hasil analisis jawaban responden, sebagian besar responden (66,7%) menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh KKM Kelompok 49 Desa Sukabares Kecamatan Ciomas sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dan setelah mendapatkan sosialisasi serta edukasi pencegahan Covid-19 dari KKM Kelompok 49 Desa Sukabares Kecamatan Ciomas, 100% responden menyatakan pengetahuan masyarakat menjadi bertambah.

Kata Kunci: Sosialisasi, Edukasi, Pencegahan Covid-19

### 1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan ancaman luar biasa yang terjadi secara global. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja tanpa kecuali. Penyebab penyakit COVID-19 adalah sebuah virus yang diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*). Infeksi virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh manusia dapat mengakibatkan infeksi saluran pernapasan bagian bawah lalu berkembang menjadi sindrom pernapasan akut yang parah,

beberapa kegagalan organ, dan bahkan kematian. Penyakit ini dapat menjadi lebih berbahaya jika diderita oleh kelompok lanjut usia dan mereka yang memiliki penyakit bawaan (komorbid). Beberapa penyakit bawaan yang dapat meningkatkan faktor resiko COVID-19 antara lain Hipertensi, Diabetes, Jantung, Asma, Kanker, dan Gagal Ginjal. (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021).

Kasus harian Covid-19 Bulan Juli 2021 di seluruh dunia masih sangat tinggi dan belum menunjukkan penurunan yang signifikan, berdasarkan data [www.worldometer.info](http://www.worldometer.info) pada tanggal 26 Juli 2021, jumlah kasus positif Covid-19 di dunia sebesar 195.048.423, angka kematian mencapai 4.179.014 dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 176.927.232. Kasus positif di Indonesia pada bulan Juli 2021 mengalami lonjakan kasus yang signifikan, Indonesia dapat dikatakan sedang mengalami *second wave* (gelombang kedua), kasus positif sebanyak 3.194.733 dengan 84.766 meninggal dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 2.549.692. ([www.worldometer.info](http://www.worldometer.info))

Provinsi Banten sebagai salah satu Provinsi di Indonesia yang sebagian besar wilayahnya terkategori zona merah dan zona orange, pada Tanggal 14 Juli 2021 sempat mengalami lonjakan kasus yang signifikan yaitu sebesar 3.886 kasus aktif, pada Tanggal 25 Juli 2021 mengalami penurunan menjadi 1.619 kasus (<https://covid19.go.id>).

Berbagai strategi diambil pemerintah untuk menekan angka penyebaran Covid-19 diantaranya melalui kebijakan pembatasan masyarakat diantaranya: Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), PSBB transisi, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa Bali, PPKM Mikro, Penebalan PPKM Mikro, PPKM Darurat dan PPKM Level 3 & 4. (<https://nasional.tempo.co>) Penetapan berbagai kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran kasus Covid-19 tidak akan berarti dan efektif tanpa adanya peran serta masyarakat. Masyarakat harus disiplin,

kompak dan konsisten menjalankan protokol kesehatan agar tidak terjadi penularan Covid-19.

Tingkat kesadaran masyarakat Desa Sukabares Kecamatan Ciomas dalam melaksanakan protokol kesehatan masing kurang, terutama dalam menggunakan masker, menjaga jarak dan mencegah kerumunan serta mencuci tangan dengan sabun. Berdasarkan hal tersebut, sebagai wujud kepedulian terhadap permasalahan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan, dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai Perubahan Perilaku Dalam Mencegah Penularan Covid-19.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia hampir 1,5 tahun memaksa kita beradaptasi dengan situasi baru dalam menjalankan setiap kegiatan di berbagai sektor, yaitu dengan mengubah kegiatan yang biasanya dilakukan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*). Hal ini harus dilakukan untuk memutus mata rantai penularan Virus Covid-19. Pendidikan tinggi sebagai salah satu sektor yang paling terdampak dari adanya Pandemi Covid-19, memaksa kita melakukan setiap kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya secara daring (*online*), termasuk kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik yang merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal berupa pengalaman belajar dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 49 dilaksanakan berdasarkan hasil studi lapangan dengan melihat kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum usai serta kesadaran penduduk lingkungan sekitar yang kurang akan bahaya Covid-19, mendorong KKM Kelompok 49 membuat rancangan kegiatan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait bahaya dan penanggulangan Covid-19. Kegiatan yang dilakukan diantaranya membuat *e-flyer*, pembuatan video edukasi Covid-19 serta menyelenggarakan Webinar kesehatan bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Ciomas. Program kegiatan yang dilaksanakan oleh KKM Kelompok 49 harapannya dapat menambah informasi dan wawasan serta menimbulkan kesadaran masyarakat Desa Sukabares Kecamatan Ciomas akan bahaya Covid-19. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh KKM Kelompok 49 dipublikasikan di media sosial Instagram dan Youtube.

Setelah program KKM Kelompok 49 di Desa Sukabares Kecamatan Ciomas selesai, kemudian dilakukan evaluasi kegiatan dengan cara menyebarkan kuesioner *online* kepada masyarakat Desa Sukabares Kecamatan Ciomas dengan responden diambil secara acak. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan kegiatan KKM Kelompok 49 bagi masyarakat, serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap bahaya Covid-19.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pelaksanaan Program

Program sosialisasi dan edukasi Covid-19 KKM Kelompok 49 Desa Sukabares diantaranya melalui pembuatan *e-flyer* dan video yang dipublikasikan di media sosial KKM Kelompok 49. Kegiatan tersebut antara lain:

#### 1. Pembuatan *e-flyer* dan video sosialisasi dan edukasi Covid-19

##### 1) Informasi terbaru Covid-19

Membuat *e-flyer* dan juga video untuk memberikan informasi terkait update data terbaru kasus Covid-19 per tanggal 18 Juli 2021. Dengan dibuatnya flyer dan video, masyarakat dapat mengetahui informasi tentang data terbaru kasus Covid-19 di Indonesia.



Gambar 1 Update Terbaru Data Kasus Covid-19 di Indonesia

##### 2) Cara Penggunaan Masker *Double*

Membuat *e-flyer* dan juga video untuk memberikan informasi terkait tata cara penggunaan masker *double*. Dengan dibuatnya *e-flyer* dan video ini diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya penggunaan masker *double*.



Gambar 1 Tata Cara Penggunaan Masker Double

### 3) Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar

Membuat video untuk memberikan informasi terkait tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Dengan dibuatnya video ini diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya mencuci tangan untuk mencegah penularan Covid-19 dan memahami tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 1 Tata Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar

### 4) Bahaya Droplet dan Pentingnya Menjaga Jarak

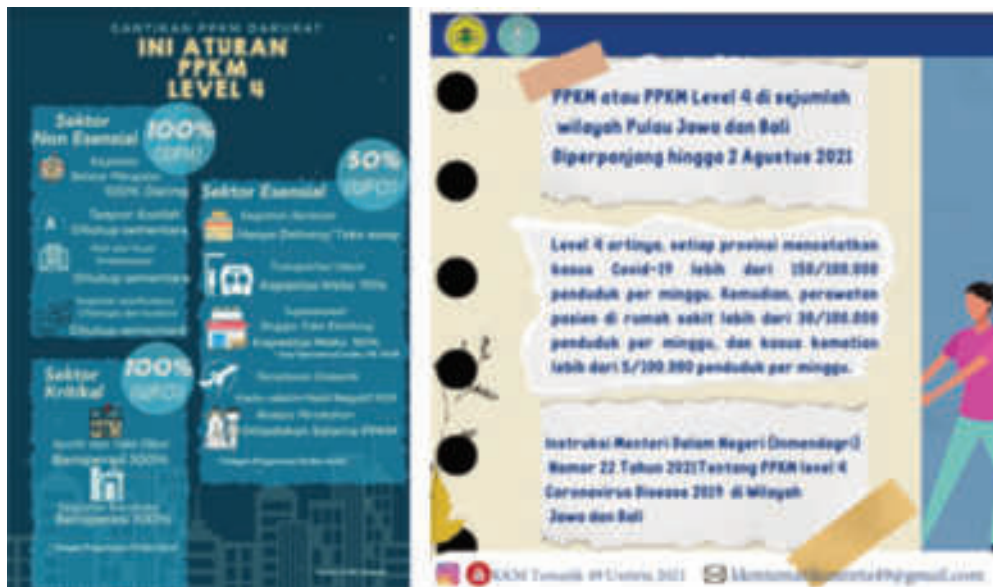
Membuat *e-flyer* untuk memberikan informasi terkait bahaya droplet dan pentingnya menjaga jarak. Dengan dibuatnya *e-flyer* ini diharapkan masyarakat dapat memahami bahaya dari virus Covid-19 dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang harus dilakukan di masa pandemi Covid-19 saat ini sesuai dengan anjuran Pemerintah.



Gambar 1 Bahaya Droplet dan Pentingnya Menjaga Jarak

5) Informasi Perpanjangan PPKM Level 4

Membuat *e-flyer* untuk memberikan informasi terkait aturan PPKM Level 4 yang telah ditetapkan pemerintah. Dengan dibuatnya *e-flyer* ini diharapkan masyarakat dapat memahami aturan aturan apa saja pada masa PPKM dilevel 4 dan dapat mematuhi.



Gambar 4 Informasi PPKM Level 4



6) Stop *Panic Buying*

Membuat *e-flyer* untuk memberikan informasi terkait larangan *Panic Buying*. Dengan dibuatnya *e-flyer* ini diharapkan masyarakat dapat menghindari *Panic Buying* di masa Pandemi Covid-19.



Gambar 1. Stop Panic Buying

7) Edukasi Vaksin dan KIPI

Membuat *e-flyer* untuk memberikan informasi terkait vaksin dan KIPI. Dengan dibuatnya *e-flyer* ini diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya vaksinasi dan memahami cara menangani Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).



Gambar 6 Mengetahui Vaksin dan KIPI

8) Cara Meningkatkan Imunitas Tubuh

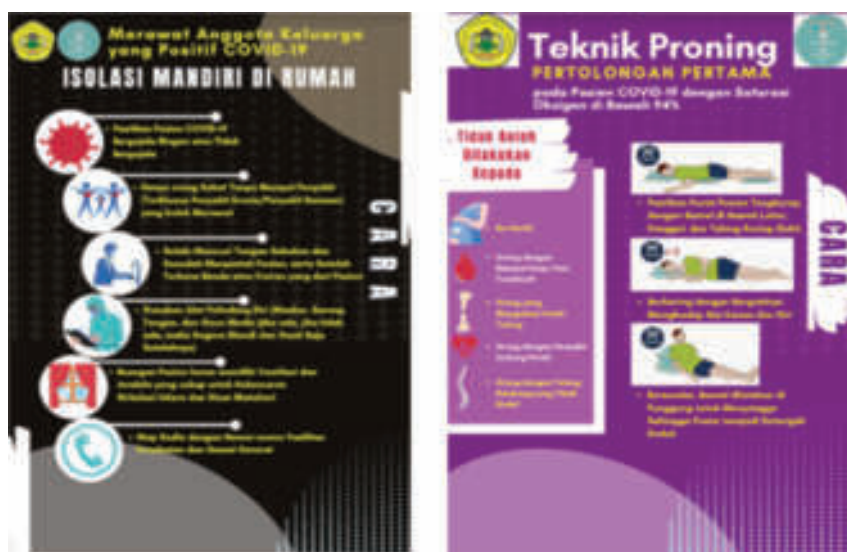
Membuat *e-flyer* untuk memberikan informasi terkait cara meningkatkan imunitas tubuh. Dengan dibuatnya *e-flyer* ini diharapkan masyarakat dapat memahami tata cara meningkatkan imunitas tubuh di tengah Pandemi Covid-19.



Gambar 7 Cara Meningkatkan Imunitas Tubuh

9) Cara Isolasi Mandiri dan Teknik Proning

Membuat *e-flyer* untuk memberikan informasi terkait tata cara isolasi mandiri dan teknik proning. Dengan dibuatnya *e-flyer* ini diharapkan masyarakat dapat memahami tata cara isolasi mandiri dan teknik proning apabila terpapar Covid-19.



Gambar 8 Cara Isolasi Mandiri dan Teknik Proning

### 9) Webinar Kesehatan

Kegiatan webinar kesehatan yang diselenggarakan oleh KKM Kelompok 49 bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Ciomas mengangkat tema “Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19”. Kegiatan ini dilaksanakan melalui *zoom meeting* yang diikuti oleh kurang lebih 60 orang masyarakat Desa Sukabares dan Kecamatan Ciomas, dengan 2 narasumber yaitu dr.Elok Qodriwati (Dokter PKM Ciomas) dan Siti Asyiah, S.Pd., M.T. (DPL KKM Kelompok 49).



Gambar 9 Webinar Kesehatan

### Evaluasi Program

Setelah program KKM Kelompok 49 di Desa Sukabares Kecamatan Ciomas selesai, dilakukan evaluasi program kerja KKM melalui teknik penyebaran kuesioner *online* kepada masyarakat Desa Sukabares Kecamatan Ciomas. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan kegiatan KKM Kelompok 49 bagi masyarakat, serta

untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap bahaya Covid-19.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner *online*, didapatkan responden sejumlah 12 orang yang diambil secara acak. Beberapa pertanyaan yang diajukan pada kuesioner tersebut antara lain:

1. Apakah responden mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok KKM 49 Untirta Tahun 2021 di Desa Sukabares Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang?



2. Program KKM Kelompok 49 Desa Sukabares Kecamatan Ciomas manakah yang diketahui oleh responden.
3. Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok KKM 49 Untirta Tahun 2021, berikan rentang kebermanfaatan program tersebut bagi masyarakat sekitar (Skala 1-5).
4. Apakah responden mengetahui bahaya Covid-19 dan penularannya
5. Bagaimana cara mencegah bahaya dan penularan Covid-19.
6. Seberapa sering responden menggunakan masker.
7. Seberapa sering responden mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*.
8. Alasan pentingnya menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.
9. Bagaimana cara menjaga daya tahan tubuh agar terhindar dari Covid-19.
10. Bagaimana cara menjaga daya tahan mental saat Pandemi Covid-19.
11. Setelah mendapatkan sosialisasi dan Edukasi Covid-19 dari KKM Kelompok 49 Desa Sukabares Kecamatan Ciomas, apakah pengetahuan responden tentang bahaya dan penularan serta cara pencegahan Covid-19 menjadi bertambah.

Hasil yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden adalah sebagai berikut:

1. Data Tempat Tinggal Responden  
Responden berasal dari masyarakat Desa Sukabares Kecamatan Ciomas Kabupaten

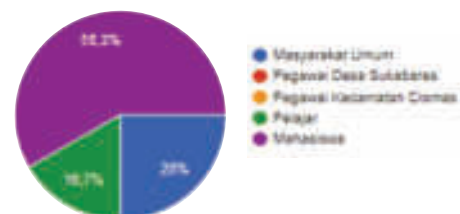
Serang yang mengetahui dan merasakan manfaat program KKM Kelompok 49. Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh data 50% responden bertempat tinggal di Desa Sukabares, 25% berasal dari desa lain di Kecamatan Ciomas dan 25% responden dari luar Kecamatan Ciomas.



Gambar 10 Data Tempat Tinggal Responden

2. Data Status Responden (Pekerjaan/Jabatan)

Responden yang mengisi kuesioner, 58,3% diantaranya adalah mahasiswa, 25% masyarakat umum dan 16,7% pelajar.



Gambar 11 Data Status Pekerjaan Responden

3. Butir Pertanyaan 1: Apakah Responden mengetahui program KKM Kelompok 49?

Apakah anda mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok KKM 49 Untirta Tahun 2021 di Desa Sukabares Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang?

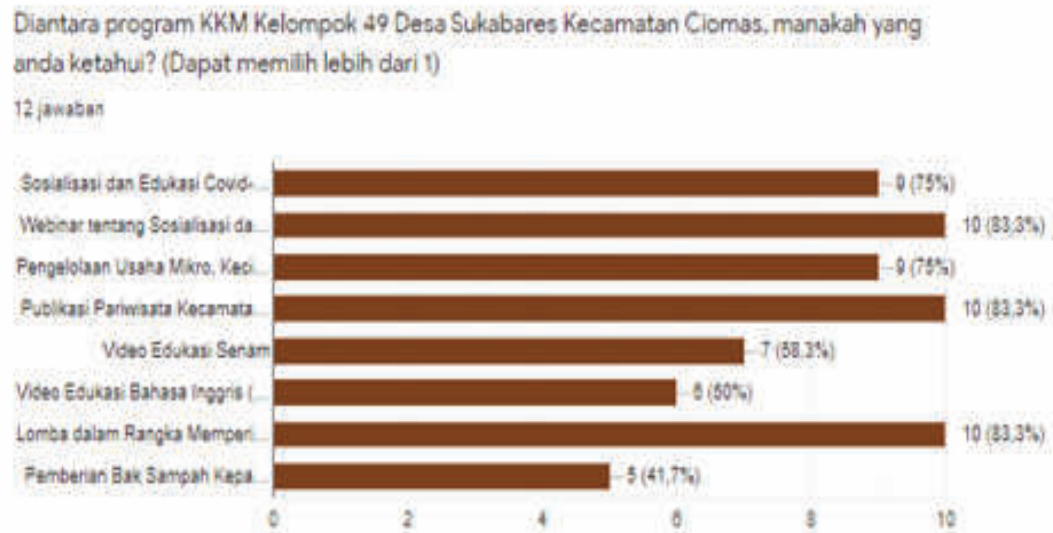


Gambar 12 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 1

100 % responden menjawab mengetahui program kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKM49 Desa Sukabares Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang.

4. Butir Pertanyaan 2: Program Mana Saja Yang Diketahui Responden?

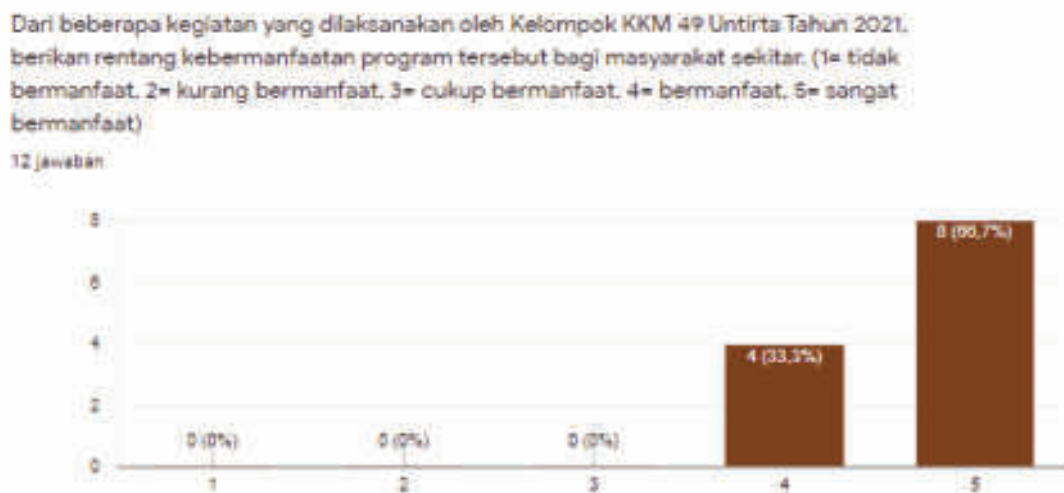
Berdasarkan hasil kuesioner, 75% responden mengetahui program sosialisasi dan edukasi Covid-19. Hasil kuesioner tersebut disajikan pada grafik di bawah ini



Gambar 13 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 2

5. Butir Pertanyaan 3: Rentang Kebermanfaatan Program KKM Bagi Masyarakat?

Berdasarkan hasil jawaban responden, 66,7% responden menjawab kegiatan KKM Kelompok 49 sangat bermanfaat bagi masyarakat dan 33,3% responden bermanfaat.



Gambar 14 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 3

6. Butir Pertanyaan 4: Apakah Responden Mengetahui Bahaya Covid-19? Berdasarkan hasil jawaban responden, 100% responden menjawab mengetahui bahaya Covid-19.



Gambar 15 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 4

7. Butir Pertanyaan 5: Bagaimana Cara Mencegah Penularan Covid-19?

Berdasarkan hasil jawaban responden, 100% responden menjawab cara pencegahan penularan Covid-19 adalah melalui penggunaan masker.



Gambar 16 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 5

8. Butir Pertanyaan 6: Seberapa Sering Responden Menggunakan Masker?

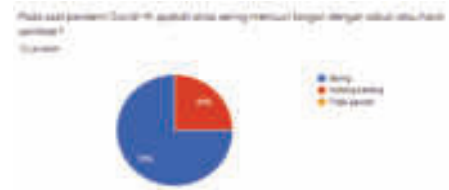
Berdasarkan hasil jawaban responden, 91,7% responden menjawab sering menggunakan masker dan 8,3% menjawab kadang-kadang. Hasil jawaban responden disajikan pada grafik di bawah ini:



Gambar 17 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 6

9. Butir Pertanyaan 7: Apakah Responden Sering Mencuci Tangan dengan Sabun dan Hand Sanitizer?

Berdasarkan hasil jawaban responden, 75% responden menjawab sering mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer dan 25% menjawab kadang-kadang.



Gambar 18 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 7

10. Butir Pertanyaan 8: Mengapa Perlu Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan dan Mengurangi Mobilitas?

Berdasarkan hasil jawaban responden, 91,7% responden menjawab mengurangi risiko tertular virus dan menulari orang lain; saat berbicara, batuk dan bersin tanpa masker dapat mengeluarkan droplets yang berpotensi sebagai penularan virus Covid-19 dan 8,3% menjawab hanya mengurangi risiko tertular virus dan menulari orang lain.

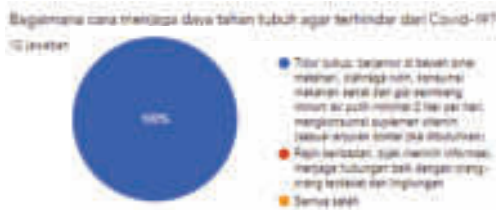


Gambar 19 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 8

11. Butir Pertanyaan 9: Bagaimana Cara Menjaga Daya Tahan Tubuh Agar Terhindar Dari Covid-19

Berdasarkan hasil jawaban responden, 100% responden menjawab cara menjaga daya tahan tubuh agar terhindar dari Covid-19 adalah dengan

cara Tidur cukup, berjemur di bawah sinarmatahari, olahraga rutin, konsumsimakanan sehat dan gizi seimbang,minum air putih minimal 2 liter per hari,mengkonsumsi suplemen vitamin(sesuai anjuran dokter jika dibutuhkan).



Gambar 20 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 9

12. Butir Pertanyaan 10: Bagaimana Cara Menjaga Daya Tahan Mental Saat Pandemi Covid-19.

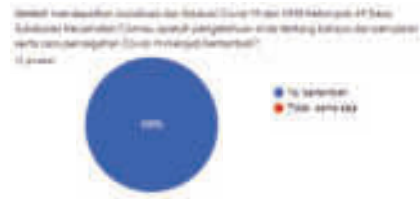
Berdasarkan hasil jawaban responden, 75% responden menjawab semua benar pada pilihan jawaban yang diberikan, 8,3% menjawab salah satu dari ketiga pilihan yaitu: rajin beribadah dan menjaga hubungan baik dengan orang-orang terdekat dan lingkungan dan bijak memilih informasi.



Gambar 21 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 10

13. Butir Pertanyaan 11: Apakah Pengetahuan Responden Bertambah Setelah Mendapatkan Sosialisasi dan Edukasi dari KKM Kelompok 49?

Berdasarkan hasil analisis, 100% responden menjawab pengetahuannya bertambah setelah mendapatkan sosialisasi dan edukasi Covid-19 dari KKM Kelompok 49. Hasil jawaban responden disajikan pada grafik di bawah ini:



Gambar 22 Hasil Jawaban Responden Butir Pertanyaan 11

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 49 di Desa Sukabares Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang dilaksanakan berdasarkan studi lapangan dengan melihat kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum usai serta kesadaran penduduk lingkungan sekitar yang kurang akan bahaya Covid-19, mendorong KKM Kelompok 49 membuat rancangan kegiatan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait bahaya dan penanggulangan Covid-19. Kegiatan yang dilakukan diantaranya pembuatan *e-flyer*, pembuatan video edukasi Covid-19 serta menyelenggarakan Webinar kesehatan bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Ciomas. Program kegiatan yang dilaksanakan oleh KKM Kelompok 49 diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan serta menimbulkan kesadaran masyarakat Desa Sukabares akan pentingnya penerapan protocol kesehatan dalam mencegah penularan Covid-19.

Setelah selesai program KKM Kelompok 49 di Desa Sukabares Kecamatan Ciomas, dilakukan evaluasi program kerja KKM melalui teknik penyebaran kuesioner *online* kepada masyarakat Desa Sukabares Kecamatan Ciomas. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan kegiatan KKM Kelompok 49 bagi masyarakat, serta



untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap bahaya Covid-19. Berdasarkan hasil analisis jawaban responden, sebagian besar responden menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh KKM Kelompok 49 Desa Sukabares Kecamatan Ciomas sangat bermanfaat, dan setelah mendapatkan sosialisasi serta edukasi pencegahan Covid-19, pengetahuan masyarakat menjadi bertambah.

## 5. REFERENSI

Pengendalian Covid-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak dan Konsisten. Buku 2. Satuan Tugas Penanganan Covid-19: Mei 2021

Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19. CV. Inti Prima Karya: Oktober 2020.

<https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>. Diakses tanggal 26 Juli 2021

<https://covid19.go.id/peta-risiko>. Diakses tanggal 26 Juli 2021

<https://nasional.tempo.co/read/1486390/gonta-ganti-istilah-penanganan-covid-19-psbb-hingga-terkini-ppkm-level-4>. Diakses tanggal 26 Juli 2021